

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Kesiapan Organisasi, Teknologi Informasi dan Lingkungan Eksternal terhadap Adopsi *E-Commerce* Pada Usaha Penerbit di Kabupaten Bandung dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kesiapan Organisasi pada Usaha Penerbit di Kabupaten Bandung dinilai cukup baik, seperti yang terlihat pada tabel rekapitulasi bahwa didapat skor cukup baik dengan indikator terkecil yaitu pada komitmen pimpinan, hal tersebut dikarenakan mayoritas penerbit merasa bahwa saat ini aplikasi SIPLah masih dalam masa transisi, mengingat aplikasi SIPLah masih terbilang baru yang dimana dirasa belum begitu terasa efektif dan bisa saja pemerintah dapat mengeluarkan kebijakan yang baru mengenai pengadaan barang dan jasa di sekolah.
2. Teknologi Informasi pada Usaha Penerbit di Kabupaten Bandung dinilai cukup baik, seperti yang dapat dilihat pada tabel rekapitulasi tanggapan responden terkait variabel teknologi informasi didapat skor cukup baik dengan skor terendah pada indikator kesesuaian biaya dengan manfaat, penerapan aplikasi SIPLah yang dirasa masih baru dan belum berjalan efektif, menjadikan penjualan konvensional secara *offline* masih mendominasi proses penjualan bagi sebagian penerbit, mengakibatkan banyak dari mereka belum

meyakini dapat memperoleh manfaat yang diharapkan bila mereka menerapkan aplikasi SIPLah.

3. Lingkungan Eksternal pada Usaha Penerbit di Kabupaten Bandung dinilai cukup baik, seperti dapat dilihat pada tabel rekapitulasi tanggapan responden mengenai dengan skor terendah pada permintaan pelanggan, aplikasi SIPLah yang saat ini masih dalam masa transisi, membuat sekolah sebagai konsumen perlu beradaptasi untuk dapat berpindah transaksi dari secara *offline* menjadi *online*. Kesulitan penggunaan aplikasi SIPLah justru sangat dirasakan oleh pembeli, banyak sekolah yang belum mendapatkan pelatihan mengenai penggunaan aplikasi SIPLah ini, menjadikan mereka kesulitan untuk bisa melakukan pembelian, sehingga banyak diantara mereka yang menunda pembelian.
4. Adopsi *E-Commerce* pada Usaha Penerbit di Kabupaten Bandung dinilai cukup baik. Seperti dapat dilihat pada tabel rekapitulasi tanggapan responden mengenai dengan skor terendah pada efisiensi biaya, di dalam SIPLah sekolah memiliki kesempatan untuk bisa menemukan bahkan bisa membandingkan produk satu dengan lainnya, menjadikan tidak dijaminnya sekolah membeli produk kepada penerbit yang bahkan telah menjadi langganannya. Sehingga promosi secara langsung atau *offline* juga dirasa masih sangat diperlukan.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian mengenai Pengaruh Kesiapan Organisasi, Teknologi Informasi dan Lingkungan Eksternal terhadap Adopsi *E-Commerce* Pada Usaha Penerbit di Kabupaten Bandung, penelitian

mengemukakan beberapa saran yang dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pelaku usaha penerbit:

Berdasarkan tanggapan responden mengenai Kesiapan Organisasi yang berada pada klasifikasi cukup baik, sebaiknya penerbit harus lebih mempertajam kemampuan dalam mengambil keputusan pada setiap permasalahan yang dihadapi, penerbit harus berani mengambil risiko untuk bisa menghadapi perubahan yang ada. Sebab kemunculan aplikasi SIPLah merupakan salah satu tahap menuju perubahan, terutama bagi penerbit yang memiliki konsumen utama yaitu sekolah, walau saat ini SIPLah masih belum berjalan secara efektif, alangkah baiknya bila penerbit mempertimbangkan untuk dapat mengadopsi aplikasi tersebut, karena tidak menutup kemungkinan bila aplikasi ini akan menjadi sangat diperlukan.

Berdasarkan tanggapan responden mengenai Teknologi Informasi pada klasifikasi cukup baik, maka hal yang diperlu diperbaiki adalah memberikan pelatihan kepada SDM mereka yang akan teknologi yang akan diadopsi, dalam hal ini aplikasi SIPLah, penerbit harus dapat meyakini bahwa SIPLah dapat memberikan manfaat yang diharapkan, terutama bagi penerbit yang memiliki konsumen utama sekolah, walau SIPLah dirasa belum efektif tidak menutup kemungkinan bila nanti pengadaan barang dan jasa di sekolah akan dilakukan sepenuhnya secara *online* dan menutup kemungkinan untuk dapat dilakukan pengadaan secara *offline*, maka dari itu sebaiknya penerbit beradaptasi sejak sekarang.

Berdasarkan tanggapan responden mengenai Lingkungan Eksternal pada klasifikasi cukup baik, faktor lingkungan eksternal merupakan faktor yang terdiri dari beberapa aspek seperti tekanan konsumen, tekanan pesaing dan pemerintah yang dapat mempengaruhi perusahaan dalam mengadopsi aplikasi SIPLah ini. Dalam hal ini aspek pemasaran meski ditingkatkan dan dipertajam agar dapat meningkatkan keberhasilan usaha. Dalam aspek pemasaran hal yang mampu mempercepat pergerakan dan jangkauan misalnya melalui digital marketing, dengan digital marketing jangkauan dalam usaha akan menjadi tidak terbatas, dengan demikian akan aplikasi tersebut menjadi efektif. Selain itu, penerbit juga bisa melakukan observasi kepada sekolah pada tingkatan tertentu, seperti SD, SMP atau SMA baik negeri atau swasta. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui minat dan kesiapan sekolah untuk berbelanja melalui aplikasi SIPLah. Sehingga penerbit bisa secara tepat menentukan pada tingkat sekolah mana mereka akan memaksimalkan penawaran pengadaan barang dan jasa melalui aplikasi ini.

Berdasarkan tanggapan responden mengenai Adopsi *E-Commerce* pada klasifikasi cukup baik. Penerbit sebaiknya memaksimalkan kelebihan yang ada pada aplikasi SIPLah, dalam aplikasi SIPLah penerbit mendapat kesempatan untuk bisa memperluas jangkauan pasar mereka. Penerbit sebaiknya memaksimalkan pemasaran secara digital mengenalkan aplikasi SIPLah kepada konsumen, memberikan pemahaman kepada sekolah bagaimana cara bertransaksi menggunakan aplikasi SIPLah dan mengarahkannya untuk membeli produk mereka. Selain itu, penerbit sebaiknya tetap menjalankan promosi secara *offline*, terutama pada konsumen langganan mereka, agar konsumen tersebut tidak

berpindah kepada penerbit lain. Sebab dalam SIPLah, sekolah dapat memilih produk yang lebih beragam. Selain itupun pertimbangan penerbit mengenai ongkos kirim untuk melayani sekolah dengan jarak yang jauh, bisa diatasi dengan memberi batasan jumlah minimum pemesanan, penerbit bisa menggunakan jasa-jasa ekspedisi baik darat, udara ataupun laut, dengan jumlah pengiriman yang lebih banyak, maka biaya pengiriman akan semakin murah, dengan begitu penerbit tidak perlu lagi mengkhawatirkan biaya pengiriman yang tinggi.